

**PENGARUH KURS, HARGA MINYAK DUNIA, BI RATE, DAN HARGA  
EMAS TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**2015-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1) pada  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Tarumanegara Jakarta



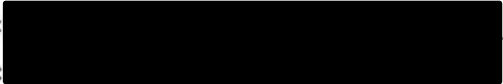
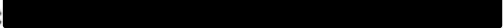
**Disusun Oleh: ANDREW  
LOEKMANTO NIM:  
115160099**

**PROGAM STUDI STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS  
TARUMANEGARA JAKARTA**

**2020**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama mahasiswa : Andrew Loekmanto  
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115160099  
Program Studi : S1 Manajemen  
Alamat :   
HP : 

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 12 Januari 2021



Andrew Loekmanto

Darry

**Catatan:**

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Andrew Loekmanto  
NIM : 115160099  
PROGRAM/JURUSA : S1/MANAJEMEN  
KONSENTRASI : Manajemen Keuangan  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KURS RUPIAH TERHADAP US  
DOLLAR, HARGA MINYAK DUNIA, BI RATE,  
DAN HARGA EMAS TERHADAP INDEKS HARGA  
SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BEI  
2015 - 2019

Jakarta, 20 Januari 2021

Pembimbing,



Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : Andrew Loekmanto  
NIM : 115160099  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KURS RUPIAH TERHADAP US  
DOLLAR, HARGA MINYAK DUNIA, BI  
RATE, DAN HARGA EMAS TERHADAP  
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN  
(IHSG) DI BEI 2015-2019

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal..... dan dinyatakan lulus,

dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : -
2. Anggota Penguji : -  
-

Jakarta, .....

Pembimbing,

(.....)

# ABSTRACT

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**JAKARTA**

(A) ANDREW LOEKMANTO (115160099)

(B) THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE, AGENCY COST, AND CORPORATE GOVERNANCE ON FINANCIAL DISTRESS LIKELIHOOD MANUFACTURE FIRMS LISTED ON INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI) IN 2017-2019

(C) xvii + 50 Pages, 2020, 12 Tables, 1 Figure, 4 Attachments

(D) FINANCIAL MANAGEMENT

(E) *This research aims to study the effect of Rupiah exchange rate, World Oil Prices, BI Rate, and Gold Prices to Indonesia Composite Index (IDX Composite) 2015-2019. This research observes annual report and finance report. Design data that this research use is secondary data, data source for this research originated from idx.co.id, BPS go.id, BI go.id website. Analysis result shows that Rupiah exchange rate positively affecting, but not significantly to Indonesia Composite Index (IDX Composite), World Oil Prices (X2) positively affecting, but not significantly to Indonesia Composite Index (IDX Composite), BI Rate negatively affecting and significantly to Indonesia Composite Index (IDX Composite), Analysis result shows that Gold Prices positively affecting and significantly to Indonesia Composite Index (IDX Composite).*

(F) Keywords: Rupiah exchange rate, World Oil Prices, BI Rate, Gold Prices, Indonesia Composite Index (IDX Composite)

(G) References list 1932-2020

(H) Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M.

# **ABSTRAK**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**JAKARTA**

(A) ANDREW LOEKMANTO (115160099)

(B) PENGARUH KURS, HARGA MINYAK DUNIA, BI RATE, DAN HARGA EMAS TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA 2015-2019

(C) xvii + 50 Halaman, 2021, 12 Tabel, 1 Gambar, 4 Lampiran

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara Kurs Rupiah, Harga Minyak Dunia, BI Rate, dan Harga Emas terhadap US Dollar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2015-2019. Penelitian ini mengobservasi pada laporan tahunan dan keuangan. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari website [idx.co.id](http://idx.co.id), [BPS go.id](http://BPS.go.id), [BI go.id](http://BI.go.id). Hasil analisis menunjukkan bahwa Kurs Rupiah berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Harga Minyak Dunia (X2) berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Hasil analisis menunjukkan bahwa Harga Emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

(F) Kata Kunci: Kurs Rupiah, Harga Minyak Dunia, BI Rate, Harga Emas, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

(G) Daftar acuan 1932-2020

(H) Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M.

## HALAMAN MOTTO

*“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau  
harus terus bergerak”  
-Albert Einstein-*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya sederhana ini kupersembahkan untuk  
Kedua orang tua saya tercinta dan saya banggakan  
keluarga besar, saudara, dan kerabat keluarga  
rekan-rekan dan semua orang yang kusayangi dengan  
segenap hati*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat yang dilimpahkan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini guna untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam penyelesaian penelitian skripsi ini, penulis menyadari banyak kesulitan sehingga dengan adanya bantuan, bimbingan, petunjuk, nasihat, dan dorongan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan berjasa dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah membimbing penulis dan memberikan petunjuk dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
2. Kedua orang tua (Loek Kim Guan dan Pui Siu Mei) yang telah melahirkan dan merawat penulis, hingga saat ini yang akan menyelesaikan studi sarjana.
3. Bapak Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, serta saran-saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Rorlen S.E., M.M., selaku Co-Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, serta saran-saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Bapak Dr. Keni, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
7. Bapak Franky Slamet, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
8. Segenap dosen dan staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.

9. Seluruh sanak saudara, keluarga besar, dan kerabat, yang telah memberikan dukungan berupa materi maupun doa.
10. Seluruh staf dan karyawan Universitas Tarumanagara, yang telah membantu dari segi administrasi.
11. Sahabat-sahabat saya yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan, yakni Marcello Juvencio, Chike, dan sahabat lain yang tidak bisa disebutkan satu-satu.
12. Tim Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi, anggota, serta alumni, yang telah menemani penulis selama kegiatan organisasi yang tidak bisa disebutkan satu-satu.
13. Perusahaan-perusahaan terbuka yang telah menyediakan laporan tahunan dan laporan keuangan untuk dijadikan referensi data dalam penelitian skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata Bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima kritik dan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 26 Januari 2020

Penulis,



Andrew Loekmanto

## DAFTAR ISI

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Batasan Masalah .....	5
3. Rumusan Masalah.....	6
<i>B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</i>	<i>6</i>
1. Tujuan .....	6
2. Manfaat .....	7
<b>BAB II.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<i>A. Gambaran Umum Teori .....</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
1. Teori <i>Signaling</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Teori Indeks Harga Saham Gabungan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Faktor-faktor IHSG.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Hubungan antar Variabel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Hipotesis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>24</b>
A. Desain Penelitian.....	24
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	24
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	25
D. Metode Analisis Data.....	27
1. Uji Asumsi Klasik.....	27
2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	29
<b>BAB IV .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Analisis Deskriptif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pengujian Asumsi Klasik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengaruh Kurs Rupiah (X1) terhadap IHSG (Y).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pengaruh Harga Minyak Dunia (X2) terhadap IHSG (Y).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3. Pengaruh BI Rate (X3) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y) .....**Error!  
Bookmark not defined.**

4. Pengaruh Harga Emas (X4) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y) **Error!  
Bookmark not defined.**

BAB V .....47

**KESIMPULAN DAN SARAN** .....47

A. Kesimpulan .....47

B. Keterbatasan .....48

C. Implikasi.....48

D. Saran.....48

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Operasional Variabel .....	21
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	29
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test .....	30
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode VIF .....	31
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	32
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser .....	32
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda.....	33
Tabel 4.7 Hasil Uji t dan Uji F.....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	18
------------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Pemasalahan

#### 1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan tempat dimana bertemunya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan perusahaan-perusahaan yang sedang memerlukan dana. Investasi yang dialokasikan pada bentuk obligasi, saham, reksadana, dan berbagai bentuk investasi lainnya yang mengakibatkan kebutuhan informasi masyarakat menjadi meningkat, seperti informasi mengenai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang dapat diperoleh dari koran maupun media elektronik. Di Indonesia, pasar modal dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia yang disingkat menjadi BEI. Perusahaan yang terdaftar di BEI dikelompokkan dalam sepuluh sektor yang berdasarkan jenis-jenis industrinya, seperti sektor pertambangan yang akan dibahas pada penelitian ini.

Pasar modal Indonesia tergambar pada IHSG yang merupakan informasi utama mengenai kondisi pasar modal Indonesia yang seringkali dipengaruhi oleh faktor makroekonomi, seperti kurs rupiah, harga minyak dunia, harga emas, dan lain lain. Pasar modal mempunyai fungsi ekonomi dan keuangan yang berperan sebagai *leading indicator* perekonomian negara. Kondisi perekonomian pada suatu negara dapat ditentukan dengan kebijakan moneter yang antara lain berupa suku bunga dan nilai tukar. Nilai tukar dollar pada rupiah merupakan informasi untuk mengetahui kondisi suatu mata uang pada kondisi apresiasi (peningkatan nilai) atau depresiasi (penurunan nilai) yang merupakan pertimbangan oleh investor untuk berinvestasi pada mata uang

asing, saham, atau jenis investasi lainnya. Mishkin (2011) berpendapat bahwa nilai tukar merupakan harga suatu mata uang ketika dibandingkan dengan mata uang negara lain. Nilai tukar memiliki peran penting karena berpengaruh terhadap harga barang yang diproduksi oleh perusahaan dalam negeri yang akan dijual ke negara lain dan biaya barang dari luar negeri yang akan diimpor ke dalam negeri. Nilai tukar Rupiah memiliki dampak negative terhadap perekonomian Indonesia yang kemudian menyebabkan penurunan kinerja saham perusahaan Indonesia, sehingga akan berdampak terhadap investor yang menjadi enggan untuk melakukan investasi dalam bentuk saham yang mengakibatkan penurunan tingkat IHSG. Peningkatan nilai tukar rupiah menunjukkan bahwa membaiknya kondisi perekonomian nasional yang kemudian meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi pada berbagai jenis surat berharga (Munawaroh & Siti, 2019).

Investor yang fokus investasinya berupa saham cenderung untuk memperhatikan perkembangan mengenai nilai tukar Rupiah karena Mishkin (2011) berpendapat bahwa nilai tukar merupakan harga mata uang pada suatu negara Ketika dibandingkan dengan mata uang negara lain. Nilai tukar berperan penting karena berpengaruh terhadap harga produk Indonesia yang akan dijual ke negara lain dan biaya barang dari negara lain yang akan diimpor ke Indonesia. Menurut Mishkin (2011), ketika nilai tukar mengalami apresiasi, barang yang diproduksi akan bernilai lebih tinggi dan harga barang dari negara lain menjadi lebih rendah, dengan asumsi bahwa harga di dalam negeri bernilai konstan pada kedua negara tersebut. Sebaliknya, ketika nilai tukar mengalami depresiasi, barang dari negara tersebut di negara lain menjadi bernilai lebih rendah dan harga barang dari negara lain yang diimpor ke negara tersebut akan menjadi lebih tinggi. Kondisi tersebut menyebabkan nilai tukar Rupiah memiliki pengaruh yang



dominan terhadap pergerakan IHSG karena nilai tukar adalah alat bertransaksi yang digunakan oleh investor dan perusahaan.

Sedangkan tingkat suku bunga adalah faktor yang perlu diamati dengan cermat karena memiliki dampak terhadap kondisi perekonomian suatu negara yang terdiri atas konsumsi masyarakat, tingkat kredit, obligasi, dan tabungan. Suku bunga tersebut berupa BI Rate, yaitu suku bunga yang berperan sebagai informasi untuk menentukan suatu keputusan investasi, seperti menjual ataupun membeli suatu saham yang dapat menyebabkan peningkatan atau penurunan harga saham seperti yang ditunjukkan pada IHSG. *BI Rate* ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) yang merupakan bank sentral di Indonesia. Bank Indonesia (2018) berpendapat bahwa *BI Rate* merupakan tingkat suku bunga yang mengilustrasikan respon kebijakan moneter yang ditentukan oleh BI. *BI Rate* seringkali memotivasi investor untuk mengalihkan investasinya ke jenis investasi, seperti pasar uang, tabungan, dan deposito, sehingga berbagai aktivitas investasi yang dilakukan di BEI tidak sesuai dengan harapan dan pergerakan indeks harga saham gabungan juga menurun.

Komoditi minyak adalah komoditi yang berperan penting untuk perekonomian nasional. Harga komoditi minyak dunia berpengaruh terhadap kondisi pasar modal. Pada negara pengekspor minyak dan perusahaan tambang, peningkatan harga minyak seringkali menghasilkan keuntungan karena meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Pada perusahaan di sektor lain, kondisi ini dapat menyebabkan kerugian karena peningkatan biaya operasional akan berpengaruh terhadap IHSG.

Pada *signaling theory* yang dikembangkan oleh Fama & Knenneth (2012), perusahaan seringkali memberikan suatu informasi melalui laporan keuangan kepada investor mengenai pengaruh peningkatan ataupun penurunan harga minyak terhadap kinerja yang dihasilkan. Perusahaan yang hasil penjualannya dari pengolahan minyak mentah

cenderung untuk menghasilkan laba yang meningkat karena adanya peningkatan pada pendapatan dari penjualan hasil olahan minyak karena memperoleh informasi-informasi tersebut, investor akan menjual saham perusahaan non-pertambangan, lalu akan membeli saham perusahaan pertambangan, sehingga mengakibatkan indeks saham sektor pertambangan menjadi meningkat, sementara indeks saham pada sektor lain mengalami menjadi menurun.

Kebutuhan akan produk pertambangan pada saat ini menyebabkan meningkatnya jumlah investor yang memutuskan untuk berinvestasi pada saham perusahaan tambang, yang antara lain berupa emas. Emas adalah *global currency* yang sudah diakui oleh berbagai negara. Emas mempunyai nilai intrinsik yang konstan, sehingga dapat untuk dibeli atau dijual di berbagai tempat. Peningkatan harga emas akan menyebabkan investor menjadi tertarik untuk berinvestasi dalam bentuk emas dibandingkan dengan dalam bentuk saham. Emas adalah jenis investasi yang cenderung bersifat bebas resiko (*risk free*) (Sunariyah, 2010). Emas seringkali dipilih sebagai alternatif investasi karena bernilai stabil dan cenderung mengalami peningkatan. Emas merupakan jenis investasi yang dapat menangkal peningkatan inflasi yang seringkali terjadi pada setiap tahun. Ketika hendak untuk melakukan investasi, investor cenderung untuk memilih investasi yang menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi pada suatu tingkat risiko tertentu atau tingkat pengembalian yang memiliki tingkat risiko yang lebih rendah. Investasi saham memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan berinvestasi dalam bentuk emas karena investasi dalam bentuk saham cenderung menghasilkan keuntungan yang relatif lebih tinggi daripada berinvestasi dalam bentuk emas.

Hasil penelitian Munawaroh & Siti (2019) menyatakan secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif pada *BI Rate* terhadap IHSI. Selain itu, secara parsial, nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap IHSI. Inflasi,

harga minyak dan emas dunia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Hasil penelitian Pardede *et al.*, (2016) menyatakan inflasi, harga minyak mentah dunia, tingkat suku bunga bank sentral, dan nilai tukar memiliki pengaruh yang simultan terhadap harga saham perusahaan tambang di Singapura dan Indonesia. Nilai tukar dan harga minyak mentah dunia memiliki pengaruh yang parsial terhadap harga saham perusahaan tambang di Singapura dan Indonesia, sementara di Thailand, hanya variabel nilai tukar yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan tambang yang beroperasi di Thailand. Hasil penelitian Yunita *et al.*, (2018) menyatakan variabel nilai tukar dan harga emas berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan tambang, sementara BI *Rate* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian Pamungkas & Prasetyono (2018) menyatakan harga minyak dunia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada harga saham perusahaan pertanian dan pertambangan. Selain itu, variabel nilai tukar memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada sembilan indeks sektor yang ada. Sementara *Fed rate* berpengaruh positif pada indeks sektor perdagangan dan infrastruktur. Hasil penelitian Lestari *et al.*, (2018) menyatakan secara parsial; BI rate, nilai tukar, tingkat inflasi, dan harga emas tidak berpengaruh terhadap harga saham di indeks Kompas100. Secara parsial harga minyak dunia mempengaruhi harga saham di indeks Kompas100.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kurs, Harga Minyak Dunia, BI Rate, dan Harga Emas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2019”**.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya serta untuk memperjelas dan membatasi ruang lingkup permasalahan yang bertujuan untuk menghasilkan uraian

sistematis, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini mencakup:

- a. Variabel independen terdiri dari; Kurs Rupiah terhadap US Dollar, Harga Minyak Dunia, BI Rate, dan Harga Emas.
- b. Variabel dependen adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- c. Periode data penelitian pada tahun 2015-2019.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, berikut ini merupakan rumusan masalah pada penelitian ini:

- a. Apakah terdapat pengaruh antara Kurs Rupiah terhadap US Dollar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2015-2019?
- b. Apakah terdapat pengaruh antara Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2015-2019?
- c. Apakah terdapat pengaruh antara BI Rate terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2015-2019?
- d. Apakah terdapat pengaruh antara Harga Emas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2015-2019?

### ***B. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

#### 1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menunjukkan adanya pengaruh antara nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika terhadap IHSG 2015-2019.
- b. Untuk menunjukkan adanya pengaruh antara Harga Minyak Dunia terhadap IHSG 2015-2019.

- c. Untuk menunjukkan adanya pengaruh antara BI Rate terhadap IHSG 2015-2019.
- d. Untuk menunjukkan adanya pengaruh antara Harga Emas terhadap IHSG 2015-2019.

## 2. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut.

- a. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai Kurs Rupiah terhadap US Dollar, Harga Minyak Dunia, BI Rate, dan Harga Emas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- b. Menjadi bahan pertimbangan mengenai pengaruh Kurs Rupiah terhadap US Dollar, Harga Minyak Dunia, BI Rate, dan Harga Emas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- c. Memberi informasi mengenai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), sehingga dapat digunakan untuk pertimbangan keputusan investasi. Selain itu dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk melihat kecenderungan indeks harga saham perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. (2014). *Mixed Methods Research: Design and Procedures*. Department of Educational Psychology. University of Nebraska-Lincoln, and Founding Co-Editor. *Journal of Mixed Methods Research*.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fama, Eugene F. & French, Kenneth R. (2012). The Equity Premium. *The Journal of Finance*, Vol. 17(2):637-659.
- Gujarati, Damodar & Dawn C. Porter. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawaroh, Hidayatul & Siti Ragil Handayani. (2019). Pengaruh *Bi Rate*, Kurs Rupiah, Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, dan Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol.72(1):27-36.
- Mishkin, Frederic S. (2011). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pamungkas, Bintang Surya & Prasetiono. (2018). Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Kurs Rupiah/Us\$, dan *Fed Rate* terhadap Indeks Sektorial Pasar Saham di Indonesia (Periode Januari 2006-Desember 2016). *Diponegoro Journal of Management*. Vol.7(2):1-14.
- Pardede, Noel, Raden Rustam Hidayat, & Sri Sulasmiyati. (2016). Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Inflasi, Suku Bunga (*Central Bank Rate*), dan Nilai Tukar (Kurs) terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan di ASEAN (Studi pada Indonesia, Singapura, dan Thailand Periode Juli 2013 ± Desember 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol.39(1):130-138.
- Penman, Stephen H. (2013). *Financial Statement Analysis and Security Valuation*. Second Edition. New York: McGraw Hill.
- Lestari, Dwiana Indah, Bambang Supeno, Achmad Tavip Junaedi. (2018). Pengaruh Suku Bunga, Kurs, Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, dan Harga Emas Dunia terhadap Harga Saham pada Indeks Kompas 100. *Naskah Publikasi Penelitian*. Magister Manajemen, Universitas Lancang Kuning.
- Nopirin. (2012). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro-Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, Uma & Bougie. (2010). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. (4ed.). New Delhi: Sharda Offset Press.
- Sunariyah. (2010). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

- Tandelilin, Erduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi-teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yunita, Yunita, Eva Nurlita, & Robiyanto Robiyanto. (2018). Pengaruh Suku Bunga, Kurs Rupiah, dan Harga Emas terhadap Return Harga Saham Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding SENDI\_U*. Vol.7(2):624-630



